# DAILY MARKET RECAP

08 Februari 2021



USD menutup sesi perdagangan minggu lalu dengan melemah terhadap mata uang major setelah data Non-Farm Payroll AS yang diumumkan lebih rendah dari ekspektasi pasar, menunjukkan perlunya lebih banyak stimulus untuk meningkatkan perekonomian. Pelemahan USD juga didorong oleh ekspektasi stimulus dari AS setelah blueprint paket

dibuka di level 14,025-14,035 dan diperkirakan akan bergerak di range 13,980-14,040



Kurs USD/IDR | 14035 | Kurs EUR/USD | 1.2032 | IHSG per 05 FEB 2021 | 6,151.73 |

Suku Bunga Bank Ce	entral	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*			
BI 7-Day RRR	3.75	1.55	0.26			
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.40			

### Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	04 Feb	05 Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.10	6.13	0.39
Indonesia USD 10yr	2.02	2.01	(0.64)
US Treasury 10yr	1.14	1.16	2.19

# **Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)				
1 Wk	3.7500	0.0891				
1 Mth	3.8000	0.1189				
3 Mth	4.0331	0.1909				
6 Mth	4.2331	0.2070				
1 Yr	4.4481	0.3041				

bantuan COVID19 Presiden AS Joe Biden senilai \$ 1.9 triliun disetujui oleh Senat aS pada hari Jumat. Nancy Pelosi, ketua Senat AS, memperkirakan undang-undang ini dapat disahkan Kongres sebelum 15 Maret. Pada perdagangan Jumat lalu, USDIDR naik hingga ke level 14,070 setelah aksi panic buying dari offshore dan stabil di level 14,060-14,070. Di akhir sesi perdagangan, spot ditutup di level 14,040-14,050, JKSE naik 0.73%. Hari ini USDIDR



## Pasar Obligasi

Jumat lalu merupakan sesi perdagangan yang cukup sepi untuk obligasi pemerintah Indonesia. Aksi jual beli terjadi tanpa adanya pergerakan harga. Bank Indonesia sangat membantu dalam menjaga stabilitas harga USDIDR. Kurva yield semakin curam, hanya obligasi dengan tenor pendek hingga menengah yang masih banyak diminati di pasar.

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG lanjut mencatatkan penguatannya sebesar +0.73% dan berakhir pada level 6,151.73. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2.95% dari sektor pertambangan, sektor properti meningkat sebesar +1.36% dan sektor perdagangan, investasi dan servis mengalami peningkatan sebesar +1.30%. Hanya sector aneka industri yang mencatatkan pelemahan sebesar -0.83% Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 186.81

Pasar saham kawasan Asia menguat di tengah menurunnya jumlah kasus harian covid-19 secara global. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 0.84%. Di akhir pekan pemerintah China merilis guideline anti monopoli untuk perusahaan internet dan pembayaran online.

Pasar saham Amerika Serikat menguat setelah Biden mengambil proses jalan pintas untuk memuluskan stimulus USD1.9 triliun melalui budget reconciliation. Kongres menargetkan stimulus tersebut dapat disahkan dalam dua minggu. Indeks S&P menguat 0.39% dan imbal hasil UST 10Y naik dari 1.14% ke level 1.16%. Sementara itu data ketenagakerjaan AS mengecewakan, di mana nonfarm payroll mencatat 49 ribu pekerja baru di Januari, lebih rendah dari ekspektasi 105 ribu.

Bursa Saham Dunia		Cross Currencies			Major Currencies						
	04 Feb	05 Feb	%Change		05 Feb	08 Feb	% Change		05 Feb	08 Feb	% Change
IHSG	6,107.22	6,151.73	0.73	USD/IDR	14,065	14,035	(0.21)	EUR/USD	1.1965	1.2032	0.56
LQ 45	949.30	953.58	0.45	EUR/IDR	16,828	16,888	0.36	USD/JPY	105.51	105.51	(0.00)
S&P 500 (US)	3,871.74	3,886.83	0.39	JPY/IDR	133.30	133.03	(0.20)	GBP/USD	1.3683	1.3726	0.31
Dow Jones (US)	31,055.86	31,148.24	0.30	GBP/IDR	19,243	19,264	0.11	USD/CHF	0.9040	0.9003	(0.41)
Hang Seng (HK)	29,113.50	29,288.68	0.60	CHF/IDR	15,559	15,591	0.20	AUD/USD	0.7597	0.7672	0.98
Shanghai Comp (CN)	3,501.86	3,496.33	(0.16)	AUD/IDR	10,685	10,766	0.76	NZD/USD	0.7153	0.7199	0.64
Shanghai comp (civ)	3,301.80	3,430.33	(0.10)	NZD/IDR	10,061	10,105	0.44	N2D/ 03D	0.7155	0.7133	0.04
Nikkei 225 (JP)	28,341.95	28,779.19	1.54	CAD/IDR	10,975	10,993	0.17	USD/CAD	1.2813	1.2768	(0.35)
DAX (DE)	14,060.29	14,056.72	(0.03)	HKD/IDR	1,814	1,810	(0.21)	USD/HKD	7.7528	7.7528	0.00
FTSE 100 (UK)	6,503.72	6,489.33	(0.22)	SGD/IDR	10,517	10,521	0.04	USD/SGD	1.3374	1.3340	(0.25)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia